

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN  
2021**

**ABSTRAK**

**SUGIHARTI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN *BOOKLET ANEMIA*  
TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM MENCEGAH  
ANEMIA DI SMP N 2 BANJAR**

Remaja putri berisiko tinggi menderita anemia, karena pada masa ini terjadi peningkatan kebutuhan zat besi akibat adanya pertumbuhan dan juga menstruasi. Asupan zat gizi sehari-hari sangat dipengaruhi oleh kebiasaan makan, salah satu faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan remaja adalah pengetahuan. Pengetahuan yang kurang menyebabkan remaja memilih makan diluar atau hanya mengkonsumsi kudapan. Prevalensi anemia sepanjang tahun 2019 di Kota Banjar menunjukkan terdapat 23,1% kasus anemia gizi besi pada remaja. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan anemia gizi besi dengan media *booklet anemia* pada remaja putri di SMP N 2 Banjar. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental* dengan desain penelitian *One-Group Pretest- Posttest*. Sampel pada penelitian yaitu siswi kelas 8 & 9 di SMP N 2 Banjar sebanyak 57 orang dengan memilih sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi yaitu sebanyak 54 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan perbedaan antara *pre test* dan *post test* ( $p=0,000$ ) artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan. Saran yaitu diharapkan adanya penelitian dengan menggunakan media yang lebih kreatif lagi agar dapat lebih menarik lagi minat remaja putri dalam memahami tentang anemia gizi besi.

Kata kunci : Anemia gizi besi, remaja putri, *booklet anemia*

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
HEALTH PROMOTION SPECIALIZATION  
2021**

**ABSTRACT**

**SUGIHARTI**

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH ANEMIA BOOKLETS ON KNOWLEDGE OF TEENAGERS IN PREVENTING ANEMIA IN SMP N 2 BANJAR**

*Young women are at high risk of suffering from anemia, because at this time there is an increase in iron needs due to growth and also menstruation. Daily nutrient intake is strongly influenced by eating habits, one of the factors that influence adolescent eating habits is knowledge. Lack of knowledge causes adolescents to choose to eat out or only consume snacks. The prevalence of anemia throughout 2019 in Banjar City shows that there are 23.1% cases of iron nutrition anemia among adolescents. The research objective was to determine the effect of health education on knowledge of iron nutrition anemia prevention with anemia booklet media for adolescent girls at SMP N 2 Banjar. This research is quantitative with Pre-Experimental method with One-Group Pretest-Posttest research design. The sample in the study was 57 students of grade 8 & 9 at SMP N 2 Banjar by selecting the sample according to the inclusion and exclusion criteria, as many as 54 people. The sampling technique used was proportional random sampling. Data analysis using the Wilcoxon test showed a difference between the pre test and post test ( $p = 0.000$ ), meaning that there was an effect of health education. The suggestion is that it is hoped that research will be carried out using more creative media in order to attract more interest in young women in understanding iron nutritional anemia.*

*Key words:* Iron nutrition anemia, teenagers girls, anemia booklet